3

EVALUASI PENGGUNAAN BUKU PANDUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DAPAT MENINGKATKAN STATUS KEBERSIHAN GIGI MULUT ANAK USIA DINI

*Emi Wasti Darwis, *Rina Luciawaty, *Ngatemi

ABSTRAK

Latar Belakang : Pemberian pendidikan kesehatan gigi kepada ibu-ibu yang datang di PAUD dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi anak,apalagi bila pemberian pendidikan kesehatan gigi dengan menggunakan alat peraga tentunya akan mempunyai pengaruh yang lebih baik. Pemberian buku panduan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dipilih sebagai media untuk pendidikan kesehatan gigi merupakan media cetak yang bisa mengakomodir tulisan dan gambar dalam jumlah yang banyak. Untuk membantu ibu-ibu yang mempunyai anak usia dini dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dapat menggunakan buku panduan pemeliharaan gigi dan mulut, hal ini telah dilaksanakan pada ibu-ibu Paud, tetapi belum diketahui seberapa besar manfaat penggunaan buku panduan dapat memotivasi ibu untuk menanamkan rasa tanggung jawab terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak-anaknya.
Tujuan : Untuk mengevaluasi penggunaan buku panduan pemelihaan kesehatan gigi dalam meningkatkan status kebersihan gigi mulut anak usia dini.
Metode : penilitian eksperimental semu, dengan rancangan penelitian *non equivalent pre and post test control group design.* Kelompok perlakuan pertama adalah anak paud yang ibunya menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kelompok perlakuan kedua adalah anak paud yang ibunya tidak menggunakan buku panduan kesehatan gigi dan mulut.
Hasil : Dari hasil pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini pre test – post test 2 kelompok perlakuan I yang ibunya menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, terjadi peningkatan bermakna status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini p=0,000, pada kelompok perlakuan II yang ibunya tidak yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, tidak terjadi peningkatan bermakna status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini p=0,660.
Kesimpulan: Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan status kebersihan gigi mulut anak usia dini secara signifikan.
Kata kunci : *buku panduanpemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan ibu, status kebersihan gigi mulut anak usia dini.*

ABSTRACT

Background : The provision of dental health education to mothers who come in early childhood can improve the health of your child's teeth, especially if the provision of dental health education using props will certainly have a better effect. Giving guidebook Dental and Oral Health Care was chosen as the medium for dental health education is the print media that can accommodate text and images in large numbers. To help mothers who have children early in maintaining oral health can use the manual maintenance of teeth and mouth, this has been done on mothers early childhood, but it is not known how large the benefits of using a guide book can motivate mothers to instill a sense of responsibility for the maintenance of oral health of children.

mempunyai masalah kesehatan giginya maka anak akan cenderung rewel, malas untuk makan, bahkan akan mengganggu tidurnya dan pada akhirnya akan mempengaruhi kesehatannya secara umum, penyakit gigi dan mulut akan sangat berpengaruh pada proses tumbuh kembang anak (Tri Astuti, 2010).

Peran aktif orangtua terutama ibu sangat penting dalam menjaga kesehatan gigi anak dirumah dan apabila tiba saatnya anak sekolah termasuk tahap prasekolah pendidikan anak usia dini, lingkungan sekolah turut memberikan peran yang penting dalam menjaga kesehatan gigi.

Pada usia 3 - 6 tahun anak mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi terhadap lingkungannya, Erik Erikson mengatakan bahwa pada usia ini anak mulai belajar untuk percaya kepada orang lain, meniru orang lain dan memperhatikan lingkungannya. Menurut penelitian yang dilakukan Graze Razkya (2000) pada anak taman kanak-kanak Lab School Jakarta menunjukkan tingkat bahwa keparahan anak dijumpai sebanyak 76,2% dari 156 anak yang diperiksa menderita karies.

Pendidikan kesehatan gigi merupakan suatu usaha terencana dan terarah untuk mencapai tujuan yaitu perubahan tingkah laku kesehatan gigi yang mampu menunjang kesehatan gigi lebih baik.

Penyampaian pendidikan kesehatan gigi dapat menggunakan beraneka ragam metode sesuai dengan kemampuan dana, tenaga, waktu dan sasaran (Budiharto,2000). Pemberian pendidikan kesehatan gigi kepada ibu-ibu yang datang di posyandu dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi anak, apalagi bila pemberian pendidikan kesehatan gigi dengan menggunakan alat peraga tentunya akan mempunyai pengaruh yang lebih baik.

Buku Panduan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut atau buklet dipilih sebagai media untuk pendidikan kesehatan gigi karena buklet merupakan media cetak yang bisa mengakomodir tulisan dan gambar dalam jumlah yang banyak (Parwanta, 2003). Untuk membantu ibu-ibu yang mempunyai anak usia dini dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dapat menggunakan buku panduan pemeliharaan gigi dan mulut, hal ini telah dilaksanakan pada ibu-ibu Paud, tetapi belum diketahui seberapa besar manfaat penggunaan buku panduan atau buklet dapat memotivasi ibu untk menanamkan rasa tanggung jawab terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak-anaknya.

Berdasarkan hal tersebut menarik bagi peneliti untuk melakukan evaluasi penggunaan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dapat meningkatkan status kebersihan mulut gigi anak usia dini.

Metode

1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penilitian eksperimental semu, dengan rancangan penelitian *non equivalent pre and post test control group design* (Campbell dan

Kelompok perlakuan pertama yang kegiatannya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan buku panduan pemeliharan kesehatan gigi dan mulut. Pada kelompok perlakuan kedua pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tidak menggunakan buku panduan pemeliharan kesehatan gigi dan mulut.

Karateristik subyek berdasarkan umur dan pendidikan ibu anak usia dini, pengambilan data untuk penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 8 Juni – 30 Juli 2011 dengan melakukan pemeriksaan gigi pada anak usia dini dan penyebaran kuesioner pada ibu-ibu anak usia dini,dari hasil pemeriksaan dan kuestioner didapat data yang terlihat pada table berikut dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi umur ibu anak usia dini pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II

UMUR	Subyek Perlakuan I		Subyek Perlakuan II	
	N	%	N	%
20 th - 25 th	4	10	3	7,5
26 th - 30 th	17	42,5	20	50
31 th - 35 th	12	30	12	30
36 th - 40 th	4	10	2	5
41 th - 45 th	3	7,5	3	7,5
Jumlah	40	100	40	100

Hasil pengukuran umur ibu yang mempunyai anak usia dini tidak terdapat perbedaan yang berarti padakelompok perlakuan Idan kelompok perlakuan II, yang paling banyak ibu mempunyai anak usia dini pada umur 26 th – 30 th kelompok perlakuan I 42,5% dan kelompok perlakuan II 50% .

Tabel 2. Distribusi pendidikan ibu anak usia dini pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II

Pendidikan	Subyek Perlakuan I		Subyek Perlakuan II	
	N	%	N	%
Tidak tamat SD	0	0	0	0
SD	2	5	2	5
SMP	11	27,5	10	25
SMA	24	60	24	60
Perguruan Tinggi	3	7,5	4	10
Jumlah	40	100	40	100

Hasil pengukuran pendidikan ibu yang mempunyai anak usia dini tidak terdapat perbedaan yang berarti padakelompok perlakuan Idan kelompok perlakuan II, yang paling banyak ibu anak usia dini mempunyai pendidikan SMA kelompok perlakuan I 60% dan kelompok perlakuan II 60% .

Tabel 3. Distribusi pengetahuan ibu anak usia dini pre test, post test 1 dan post test 2 Pada kelompok perlakuanI dan kelompok perlakuan II.

Sumber data	Kelompok Perlakuan I		Kelompok Perlakuan II		Jumlah orang kelompok
	kurang baik	baik	kurang baik	baik	
Pre- test	39	1	39	1	80
Post-test 1	7	33	39	1	80
Post-test 2	1	39	37	3	80

kelompok perlakuan II yang tidak yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ,tidak terjadi peningkatan bermakna status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini p=0,660.

Apabila dibandingkan antara kelompok perlakuan I dengan kelompok perlakuan II terdapat perbedaan yang sangat berarti terjadi peningkatan status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini pada kelompok perlakuan I yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sedangkan pada kelompok perlakuan II tidak terjadi peningkatan status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini karena tidak menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 6. Paired Samples Test Perbandingan pengukuran pengetahuan ibu anak usia dini.
Post test 1 – pos test 2 pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II

Sumber data	Pengukuran Pre test – Post test 1				Ket.
	Mean	std	t	Sig. (2-tailed)	
Kelompok Perlakuan I	-.775	.423	-11.590	.000	ber makna
Kelompok Perlakuan II	-.050	.221	1.433	.160	tidak ber makna

Hasil pengukuran pengetahuan ibu anak usia dini post test 1 – post test 2 kelompok perlakuan I yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ,terjadi peningkatan bermakna pengetahuan ibu anak usia dini p=0,000, pada kelompok perlakuan II yang tidak yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, tidak terjadi peningkatan bermakna pengetahuan ibu anak usia dini p=0,160.

Apabila dibandingkan antara kelompok perlakuan I dengan kelompok perlakuan II terdapat perbedaan yang sangat berarti terjadi peningkatan pengetahuan ibu anak usia dini pada kelompok perlakuan I yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sedangkan pada kelompok perlakuan II tidak terjadi peningkatan pengetahuan ibu anak usia dini karena tidak menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 7. Paired Samples Test Perbandingan pengukuran status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini.
Post test 1 – post test 2 pada kelompok perlakuan I dan kelompok II

Sumber data	Pengukuran Pre test – Post test 1				Ket.
	Mean	std	t	Sig. (2-tailed)	
Kelompok Perlakuan I	.750	.439	10.817	.000	Ber Makna
Kelompok Perlakuan II	.000	.226	.000	1.000	tidak ber makna

Hasil pengukuran status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini post test 1 – post test 2 kelompok perlakuan I yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut , terjadi peningkatan bermakna status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini p=0,000,pada kelompok perlakuan II yang tidak yang menggunakan buku panduan

bermakna status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini p=0,660. Apabila dibandingkan antara kelompok perlakuan I dengan kelompok perlakuan II terdapat perbedaan yang sangat berarti terjadi peningkatan status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini pada kelompok perlakuan I yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sedangkan pada kelompok perlakuan II tidak terjadi peningkatan status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini karena tidak menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan rancangan penelitian *non equivalent pre and post test control group design (Campbell dan Stanley cit Arikunto, 2002).* Pada penelitian ini menggunakan dua kelompok penelitian yaitu kelompok perlakuan pertama adalah ibu anak usia dini dan anak usia dini yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan kelompok perlakuan kedua adalah ibu anak usia dini dan anak usia dini yang tidak menggunakan buku panduan kesehatan gigi dan mulut. Kelompok perlakuan pertama adalah anak Paud Harapan dan ibunya berjumlah 80 orang yang terdiri dari 40 orang anak usia dini dan ibu anak usia dini 40 orang, kelompok perlakuan kedua adalah anak Paud Bintang Kejora dan ibunya berjumlah 80 orang yang terdiri dari 40 orang anak usia dini dan ibu anak usia dini 40 orang. Dari hasil penelitian (tabel 1) pengukuran umur ibu yang mempunyai anak usia dini tidak terdapat perbedaan yang berarti pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II,yang paling banyak ibu mempunyai anak usia dini antara umur 26 th – 30 th pada kelompok perlakuan I 42,5% dan kelompok perlakuan II 50%.

Untuk hasil (table 2) pengukuran pendidikan ibu yang mempunyai anak usia dini tidak terdapat perbedaan pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II, yang paling banyak ibu anak usia dini mempunyai pendidikan SMA kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II masing-masing 60%.

Hasil penyebaran kuestioner untuk mengukuran pengetahuan ibu anak usia dini (tabel 3) pada kelompok perlakuan I menjawab pre test, kurang baik 39 orang dan menjawab baik 1 orang, pada pengukuran pengetahuan post test 1 terjadi peningkatan, yang menjawab baik terdapat 33 orang dan menjawab kurang baik menjadi 7 orang, setelah 1 bulan kemudian dilakukan post test 2 terjadi peningkatan pengetahuan ibu anak usia dini, menjawab baik 39 orang dan menjawab kurang baik menjadi 1 orang. Hasil pengukuran ibu anak usia dini pada kelompok perlakuan II menjawab pre test kurang baik 39 orang dan menjawab baik 1orang, pada saat post – test 1 tidak terjadi peningkatan yang menjawab kurang baik 39 orang dan menjawab baik 1 orang, setelah 1 bulan kemudian dilakukan post-test 2 terjadi peningkatan pengetahuan terdapat jawaban yang kurang baik

kesehatan gigi dan mulut sehingga ibu dapat membimbing anaknya menyikat gigi dan menjaga kebersihan gigi dan mulut anaknya, sedangkan pada kelompok perlakuan II yang tidak yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ,tidak terjadi peningkatan bermakna status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini p=1,000.

Pada tabel 8, hasil pengukuran pengetahuan ibu anak usia dini pre test – post test 2 kelompok perlakuan I yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, terjadi peningkatan bermakna pengetahuan ibu anak usia dini p=0,000, pada kelompok perlakuan II yang tidak yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, tidak terjadi peningkatan bermakna pengetahuan ibu anak usia dini p=0,323. Pada tabel 9, hasil pemeriksaan status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini pre test – post test 2 kelompok perlakuan I yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut , terjadi peningkatan bermakna status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini p=0,000, pada kelompok perlakuan II yang tidak yang menggunakan buku panduan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut tidak terjadi peningkatan bermakna status kebersihan gigi dan mulut anak usia dini p=0,660.

Menurut pendapat para ahli bahwa peranan orang tua begitu besar dalam membantu anak-anak agar siap memasuki gerbang kehidupan mereka, anak-anak sudah harus memiliki kreativitas yang tinggi sejak kecil, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, lebih mudah beradaptasi lebih mudah menerima hal-hal yang baru atau intelektual anak bias dikembangkan jauh sebelum mereka masuk ke sekolah. Kondisi seperti ini yang menempatkan orang tua sebagai guru pertama dan utama bagi anak-anaknya dalam program pendidikan informal yang terjadi di lingkungan keluarga, dalam penelitian ini nampak jelas bahwa peranan orang tua terutama ibu sangat besar dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia dini dari hasil pretest ke post test 1 lalu ke post test 2, menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu sangat mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut anaknya.

Pemberian buku panduan kepada ibu anak usia dini dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anaknya dapat meningkatkan pengetahuan sesuai dengan teori booklet adalah media komunikasi yang bertujuan menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada masyarakat yang sebagai obyek memahami dan menuruti pesan yang terkandung dalam media komunikasi. Berdasarkan penelitian Eviyati Sariningrum (2009) yang mengatakan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak Paud Jatipurno Wonogiri, hal ini sesuai dengan hasil evaluasi penelitian penulis bahwa peningkatan pengetahuan ibu sangat mempengaruhi status kebersihan gigi dan mulut anaknya.

Itjingningsih,1995, *Anatomi Gigi*, Jakarta EGC

Machfoed,Ircham,2006,*Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil*, YogyakartaFitramaya

Notoatmojo, Sukijo,2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta

Pengukuran Resiko dan Evaluasi, USU Press.USU.ac.id (di akses tanggal 20 Desember 2009)

Sariningrum,Eviyati (2009)

Suprajitno,S.Kp,2004,Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi dalam Praktik, Jakarta EGC